

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMIC COVID-19

Amanda Audina Rohidin

Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palopo

Email : ara145810@gmail.com

Abstrak: Minat belajar adalah perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberikan kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut yaitu perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dukungan orang tua dan dukungan guru. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dukungan orang tua dan guru secara parsial terhadap minat belajar serta menguji pengaruh dukungan orang tua, dukungan guru secara simultan terhadap minat belajar. Subjek penelitian sebanyak 60 peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Palopo dengan pengambilan sampel dipilih dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat belajar, terdapat hubungan signifikan antara dukungan guru terhadap minat belajar serta jika diuji secara bersama-sama maka dukungan orang tua, dukungan guru berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat belajar.

Kata kunci: dukungan orang tua, dukungan guru dan minat belajar

Abstrak: *Interest to learn is a feeling happy to do learning activities in the hope of giving satisfaction to something that has not been previously owned through various kinds of exercises so that the final result of learning is a relatively permanent change in behavior. Interest to learn is influenced by several factors, including parental support and teacher support. The method used is a quantitative research method. This study aimed to examine the effect of partial parental and teacher support on interest in learning and to examine the effect of parental support and teacher support simultaneously on interest to learn. The research subjects were 60 students of class VIII at SMP Negeri 10 Palopo. Sampling was selected by total sampling technique. The results of this study indicate that there is no significant effect between parental support on interest in learning, there is a significant relationship between teacher support on interest in learning. And if tested together, parental support and teacher support simultaneously have a significant effect on interest in learning.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini adanya wabah penyakit covid - 19 yang menyebar ke Indonesia menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran virus dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh baik tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi (Ulya I, 2020).

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid 19 dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas – tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Yusuf B, 2015).

hasil observasi dan informasi dari guru kelas diketahui bahwa banyak peserta didik yang masih kaku dan ada beberapa peserta didik yang tidak aktif dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, ada sebagian anak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut guru kelas, banyak alasan anak tidak aktif dalam pembelajaran secara online seperti peserta didik yang belum siap dengan proses pembelajaran dari rumah, kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua pada saat anak belajar dari rumah dikarenakan orang tua juga sibuk bekerja, dan banyak orang tua yang mengeluhkan bahwa anak tidak mengikuti aturan orang tua atau anak susah di atur jika orang tua yang memberikan bimbingan dan beberapa anak mengeluhkan orang tua yang tidak memiliki paket internet sehingga mengalami keterlambatan dalam pengiriman tugas.

Keadaan ini membuat peserta didik dapat mengalami stress akademik namun setiap peserta didik dapat merasakan dan merespon stress akademik secara berbeda. Hal tersebut menyebabkan peserta didik merasakan ketegangan, tekanan atau emosi negatif, termasuk kecemasan dan kemarahan. Kurangnya dukungan lingkungan sekolah, guru dan orang tua seringkali membuat peserta didik kehilangan kemampuan untuk mengatasi masalah belajarnya.

Pandemi covid -19 berimplikasi pada kesiapan peserta didik untuk melakukan *home learning* secara *online*. Tidak hanya terkait kesiapan sarana dan prasarana, namun terkait juga dengan fungsi sekolah, guru dan orang tua yang terkadang tidak optimal dalam mencontoh dan mengadaptasi minat peserta didik (Support et al., 2020).

Materi pembelajaran yang diberikan terkadang tidak dikerjakan peserta didik dikarenakan peserta didik menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung, ditambah koneksi internet yang tidak mendukung sehingga di butuhkan dukungan guru dan orang tua dalam pembelajaran daring (Wijaya et al., 2020).

Dukungan guru untuk menumbuhkan minat belajar di masa pandemi covid-19 yaitu memberikan video animasi yang menarik agar peserta didik itu tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran daring berlangsung agar peserta didik tidak merasa jenuh, tidak lemas dan minat belajar peserta didik tetap ada (Yunitasari R & Hanifah U, 2020).

Komponen lain yang diduga turut memberikan kontribusi pada minat peserta didik di masa pandemik ini adalah orang tua. Dukungan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anaknya dengan selalu memberikan semangat dan mendampingi pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dengan cara memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya pada waktu pembelajaran daring berlangsung dengan memberikan hadiah atas prestasi yang telah dicapai (Yunitasari R & Hanifah U, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap minat belajar peserta didik di masa pandemi covid - 19”.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Palopo, Jl. Yogie. S. Memed, Songka, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, dengan waktu penelitian terhitung mulai Juni hingga Agustus 2021. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dukungan orang tua, dukungan guru dan minat belajar. Adapun defenisi operasional masing – masing variabel sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan kepada anak baik secara materi maupun non materi agar anak bisa semangat dalam belajar.
2. Dukungan guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku saling kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik.
3. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberikan kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 10 Palopo dengan jumlah 60 peserta didik. Sampel yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun Sumber data dalam penelitian ini yaitu: data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui penyebaran kuesioner kepada peserta didik di SMP Negeri 10 Palopo dan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa dokumen-dokumen, buku literatur,

jurnal, skripsi, artikel, media cetak dan elektronik yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan cara terjun langsung ke lapangan di SMP Negeri 10 Palopo.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuesioner diberikan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap minat belajar pada masa pandemi covid-19 SMP Negeri 10 Palopo melalui link *google form*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Apabila *r hitung* lebih besar atau sama dengan *r tabel* pada taraf signifikan 5% maka butir pernyataan valid namun jika *r hitung* lebih kecil dari *r tabel* maka butir pernyataan tidak valid.

b. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas instrument dukungan orang tua, dukungan guru dan minat belajar di uji dengan internal *consistency*. Reliabilitas instrument ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, karena skor instrument merupakan rentang dari beberapa nilai, adapun skor jawaban adalah mulai 1-4 taraf pengambilan keputusan sebagai berikut:

Apabila **r hitung** lebih besar dari **r tabel** ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi sebaliknya jika **r hitung** lebih kecil dari **r tabel** ($r_h < r_t$) maka instrument tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha Cronbach* dalam menghitung ketiga skala, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*statistical*

product and service solution) 23.0 *for windows*. Berdasarkan perhitungan program tersebut maka diperoleh koefisien *alpha* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Jumlah Item Gugur	Koefisien Jumlah Alpha
Dukungan orang tua	2	0, 897
Dukungan guru	6	0, 746
Minat belajar	5	0, 765

1. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi >0.05 , Ghozali Imam (2018).

2. Uji hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan dukungan guru terhadap minat belajar peserta didik digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018) Analisis Linear Berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel X (dukungan orang tua)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilakukan pengelompokkan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian yang didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek penelitian tersebut terdistribusi secara normal. Skala dukungan orang tua berjumlah 25 item, hasil pilot tes menunjukkan 2 item gugur, dengan 4 pilihan

jawaban yaitu (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

2. Variabel X (dukungan guru)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilakukan dengan pengelompokan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian yang didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek penelitian tersebut terdistribusi secara normal. Skala dukungan guru berjumlah 25 item, hasil pilot tes menunjukkan 6 item gugur, dengan 4 pilihan jawaban yaitu (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju) dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

3. Variabel Y (minat belajar)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilakukan dengan pengelompokan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian yang didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek penelitian tersebut terdistribusi normal. Skala minat belajar berjumlah 25 item, hasil pilot tes menunjukkan 5 item yang gugur, dengan pilihan jawaban yaitu (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju) dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dengan penggunaan Sig, di bagian *Kolmogorov-Smirnov Test*, dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 60 orang maka digunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi $>0,05$ (5%). Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	Dukungan Orang Tua	,200	>0,05	Berdistribusi Normal
2	Dukungan Guru	,200	>0,05	Berdistribusi Normal
3	Minat Belajar	,200	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber Olah data 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel yaitu: dukungan orang tua, dukungan guru dan minat belajar memiliki nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil analisis uji hipotesis dukungan orang tua, dukungan guru dan minat belajar sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

H1: Diduga dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Palopo.

HO: Diduga tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Palopo.

Tabel 4.3 Deskripsi pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar

Model	R	R	T	Sig
1. (constant)	55.145			
Dukungan orang tua (X1)	221	049	1.729	0,089

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai korelasi/hubungan R sebesar yaitu sebesar 0,221 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,049 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X1 (dukungan orang tua) terhadap variabel Y (minat belajar) adalah sebesar 04,9%.

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh *t hitung* sebesar 1.729. Jika dibandingkan dengan *t tabel* sebesar 2.002 pada taraf signifikan 5%, maka *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara X1 (dukungan orang tua) terhadap Y (minat belajar). Diketahui dari tabel di atas menunjukkan nilai constant (a) sebesar 55.145 sedangkan nilai dukungan orang tua sebesar (b/ koefisien regresi sebesar 0,156.

2. Uji Hipotesis Kedua

H2: Diduga dukungan guru berpengaruh terhadap minat peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Palopo

HO: Diduga tidak terdapat pengaruh dukungan guru terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Palopo

Tabel 4.4 Deskripsi pengaruh dukungan guru terhadap minat belajar

Model	R	R	T	Sig
1. (constant)	47.309			0,002
Dukungan guru (X2)	385	148	3.173	

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa nilai korelasi/hubungan R sebesar yaitu sebesar 0,385 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,148 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X2 (dukungan guru) terhadap variabel Y (minat belajar) adalah sebesar 14,8 %.

Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh *t hitung* sebesar 3.173. Jika dibandingkan dengan *t tabel* sebesar 2.002 pada taraf signifikan 5%, maka *t hitung* lebih besar dari *t tabel* sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh antara X2 (dukungan guru) terhadap Y (minat belajar). Diketahui dari tabel di atas menunjukkan nilai constant (a) sebesar 47.309 sedangkan nilai dukungan orang tua sebesar (b/ koefisien regresi sebesar 0,321.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H3: Diduga dukungan orang tua dan dukungan guru berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 10 Palopo

HO: Diduga tidak terdapat dukungan orang tua dan dukungan guru secara simultan dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 10 Palopo.

Tabel 4.5 Deskripsi pengaruh dukungan orang tua, dukungan guru terhadap minat belajar

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.323	2	68.162	5.306	.008 ^b
	Residual	732.277	57	12.847		
	Total	868.600	59			

a. Variable: minat belajar

b. : (Constant), dukungan guru, dukungan orang tua

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 (dukungan orang tua) dan X2 (dukungan guru) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Y (minat belajar) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan r hitung sebesar 5.306 lebih besar dari *f tabel* sebesar 316 sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 (dukungan orang tua), X2 (dukungan guru) secara simultan terhadap Y (minat belajar).

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis, maka pembahasan analisis data adalah sebagai berikut:

1. pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar

Hasil analisis untuk uji hipotesis satu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat belajar peserta didik di masa pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian Luthfiah (2020) menunjukkan bahwa para orang tua tidak selalu bisa mendampingi anaknya belajar. orang tua tersebut harus bekerja sebagai buruh tani di ladang atau di sawah dan ada pula orang tua yang kesehariannya bekerja di pabrik agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu orang tua tidak memiliki kesempatan untuk menemani anak mereka belajar online di rumah. Sehingga tidak menutup kemungkinan saat proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19 ini tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar anaknya.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Wardani dan Ayriza (2020) menunjukkan bahwa masalah orang tua dalam menemani anak belajar di rumah yaitu minimnya pengetahuan dalam materi oleh orang tua, tidak memiliki waktu luang untuk menemani anak karena harus beraktifitas, orang tua kurang sabar saat menemani anak belajar di rumah, orang tua sulit mengoperasikan gadget dan masalah mengenai jaringan internet, akibat dari semua permasalahan yang ada pengaruh orang tua sangatlah kurang bahkan tidak ada pengaruhnya.

Berdasarkan hasil output diperoleh koefisien determinasi sebesar 4,9% menunjukkan rendahnya pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X1 (dukungan orang tua) terhadap Y (minat belajar).

2. pengaruh dukungan guru terhadap minat belajar

Hasil analisis untuk uji hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan guru terhadap minat belajar di masa pandemi covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardiyatul, S (2017) terdapat pengaruh dukungan guru dengan *School engagement* pada siswa menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada Sembilan puluh tujuh siswa SMA Kawung 1 Surabaya diperoleh koefisien sebesar 0,388 dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka diperoleh r tabel sebesar 0,202 dan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,388 > 0,202$) dengan signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat dipahami bahwa pengaruh bersifat positif (+) yang menunjukkan adanya pengaruh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Erlando (2016) berdasarkan perhitungan atau analisis data terlihat adanya pengaruh langsung yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Angka ini relative kuat, karena dapat diartikan sebagai hubungan yang signifikan, ditambah lagi adanya dengan kontribusi yang diberikan variabel minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar matematika sebesar 49,8% di pengaruhi minat belajar sisanya di pengaruhi faktor lain yang tidak di bahas di penelitian ini.

Berdasarkan output diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,148 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (dukungan guru) terhadap variabel Y (minat belajar) sebesar 14,8%, dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa 85,2% dipengaruhi faktor lain.

3. pengaruh dukungan orang tua, dukungan guru terhadap minat belajar

Hasil analisis untuk uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa dukungan orang tua, dukungan guru terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Palopo di masa pandemic covid-19. Dalam hal ini dapat kita lihat persamaan

regresi kedua nilai F hitung tersebut meningkat dimana menjadi 5.306 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dapat kita katakan bahwa keberadaan variabel X1 (dukungan orang tua), X2 (dukungan guru) sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh yang kuat secara simultan atau bersama – sama terhadap Y (minat belajar) atau dengan kata lain jika dukungan orang tua dan dukungan guru dilakukan bersama-sama maka ia mempunyai pengaruh dan semakin tinggi pengaruh yang ada maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik.

Dari hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua, dukungan guru terhadap minat belajar jika diuji bersama- sama. Taraf signifikan variabel $5.306 < 316$ sehingga bersignifikan secara simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji H1 ditolak dan Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat belajar hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan orang tua dalam materi pembelajaran anak, tidak memiliki waktu luang untuk menemani anak karena aktifitas di luar rumah, orang tua kurang sabar saat menemani anak belajar di rumah, orang tua sulit mengoperasikan gadget dan masalah mengenai jaringan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan guru terhadap minat belajar, berdasarkan output koefisien determinasi (R square) sebesar 0,148 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh dukungan guru terhadap minat belajar sebesar 14,8% dan 85,2% dipengaruhi faktor lain.

3. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan dimana dukungan orang tua berdasarkan hasil uji t hitung sebesar 1.729 sedangkan t tabel 2.002 ($1.729 < 2.002$). sedangkan pada dukungan guru t hitung sebesar 3.173 dan t tabel sebesar 2.002 ($3.173 > 2.002$). Berdasarkan output di atas nilai signifikan pengaruh X1, X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung 5.306 serta F tabel 3.16 ($5.306 > 316$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1, X2 secara simultan terhadap Y.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna memperbaiki penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sampel penelitian

Siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Palopo yang menjadi sampel penelitian diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar dari dukungan orang tua dan dukungan guru sehingga hasil belajar yang diperoleh baik.

2. Bagi konselor sekolah

Konselor memberikan layanan informasi terkait dengan arti pentingnya dukungan orang tua dan dukungan guru dalam minat belajar.

3. Bagi orang tua

Orang tua memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan anak karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya sehingga dibutuhkan dukungan orang tua dalam kegiatan anak terutama dalam kegiatan belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, dapat lebih memperkaya penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar, selain itu juga lebih memperhatikan metode yang dipakai dalam pengumpulan data dilapangan. Khususnya bahasa yang dipakai dalam instrumen penelitian tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Erlando D. S. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-46.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Luthfiyah, S. Z. (2020). Persepsi Orangtua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah selama Pandemi Covid_19. *Jurnal Dialektik*, 2(2). <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/idealektik/article/view//554>
- Mardiyah S. (2017). Hubungan Persepsi Atas Dukungan Guru Dengan School Engagement Pada Siswa. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Support, P., Academic, A., Pajarianto, H., Kadir, A., Galugu, N., Sari, P., & Febuanti, S. (2020). Study From Home In The Middle Of The Covid-19 Pandemic: Analysis Of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress. *Journal of Talent Development and Excellence*, June. <http://iratde.com/index.php/jtde>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- ulya, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 1–63.
- Wijaya, T. T., Ying, Z., Purnama, A., & Hermita, N. (2020). Indonesian students' learning attitude towards online learning during the coronavirus pandemic. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.33292/petier.v3i1.56>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).<http://doi.org/10.31004/obsesi.v5i.705>
- Yusuf, B. (2015). *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Agustus, 4.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>